

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar, dan mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Penelitian ini berlokasi di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang berjumlah 139 peserta didik. Dari populasi tersebut dibagi lagi menjadi sub-populasi berdasarkan strata kelas. Sedangkan teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling*, untuk menentukan sampel dengan ketentuan tertentu yaitu peserta didik yang sudah bisa memahami pernyataan-pernyataan di dalam penilaian disertai anak yang sudah berusia 11 tahun.

Dari teknik sampling yang digunakan terpilih sebagai sampel adalah kelas 4 A dan B dengan jumlah 29 peserta didik dan kelas 5 dengan jumlah 21 peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan beberapa tahap, adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap awal, tahap perencanaan, tahap penelitian dan tahap akhir.

Tahap awal dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut, pada hari Senin tanggal 2 Desember 2019 peneliti menemui kepala madrasah untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan izin secara lisan dari pihak madrasah, pada hari Senin tanggal 17 Februari 2020 peneliti memintakan surat permohonan izin penelitian kepada kampus IAIN Tulungagung selaku instansi pendidikan yang menaungi. Pada hari senin tanggal 24 february 2020 peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Adapun tahap perencanaan yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan kepala madrasah dan guru terkait tanggal penelitian. Dari pihak madrasah mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian kapanpun selagi tidak mengganggu kegiatan madrasah yang sudah menjadi agenda madrasah. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan validasi untuk angket kecerdasan emosional dan perhatian orang tua kepada dosen IAIN Tulungagung. Akhirnya peneliti berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk uji coba angket pada sampel yang telah terpilih pada tanggal 3 Maret 2020. Setelah angket diujicobakan, peneliti melakukan uji validasi dan uji reliabilitas. Nilai hasil belajar diambil dari nilai PAS (penilaian akhir semester) peserta didik yang diberikan oleh guru kelas masing-masing.

Tahap Pelaksanaan penelitian pada tanggal 4-7 Maret 2020 peneliti melakukan penelitian untuk pembagian angket kecerdasan emosional dan perhatian orang tua . Pada pertemuan pertama pada tanggal 4-6 Maret 2020 dilakukan pembagian angket kecerdasan emosional dan perhatian orang tua untuk sampel yang telah dipilih yaitu kelas IV A dan IV B, dan pada pertemuan berikutnya pada tanggal 7 Maret 2020 peneliti memberikan lagi angket kecerdasan emosional dan perhatian orang tua untuk sampel yang telah dipilih yaitu kelas V.

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti melakukan uji analisis data dengan memenuhi uji yang telah di tentukan terlebih dahulu, yaitu: uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Setelah prasyarat terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan pada uji analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi ganda dengan bantuan SPSS 23.0 *for windows*.

Dalam penelitian ini peneliti juga meminta surat bukti melakukan penelitian dari pihak sekolah. Surat bukti penelitian ini telah jadi pada hari minggu, 15 Maret 2020. Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data untuk masing-masing variabel sesuai dengan tahapan di atas yang terkait temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik. Peneliti juga akan menjelaskan tentang hasil pengujian hipotesis, terbatas pada interpretasi atas angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penyajian Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan pada BAB III, penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu penilaian, observasi dan dokumentasi. Penilaian sebagai instrumen utama dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecerdasan emosional dan perhatian orang tua pada diri peserta didik. Kecerdasan emosional dan perhatian orang tua pada diri peserta didik dilambangkan dalam bentuk skor penilaian. Skor penilaian yang diperoleh dari penilaian tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik.

Observasi digunakan untuk mengetahui visi misi sekolah, sarana-prasarana, dan kegiatan pembelajaran di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) dan arsip nilai guru kelas, profil dari MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Dengan metode ini juga diperoleh data jumlah peserta didik yang ada disana.

Pada penelitian ini terdapat tiga data utama yang akan dianalisis, selanjutnya hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang akan disajikan berupa skor penilaian kecerdasan emosional dan skor penilaian perhatian orang tua

serta nilai hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) semester ganjil. Data yang akan disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran. Penyajian skor penilaian disusun sesuai variabel, yaitu kecerdasan emosional, perhatian orang tua, dan hasil belajar peserta didik. Adapun penyajian hasil penelitian sebagai berikut:

a. Skor Penilaian Kecerdasan Emosional Peserta Didik

Data skor kecerdasan emosional peserta didik diperoleh dari penilaian, yang berisi pernyataan peserta didik yang menyangkut kecerdasan emosional peserta didik. Yang terdiri dari 35 butir pernyataan. Pernyataan yang masing-masing mempunyai 4 alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Data skor penilaian kecerdasan emosional dari hasil penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Data Skor Kecerdasan Emosional Peserta Didik MI

Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

1.	100	21.	91	41.	129
2.	87	22.	100	42.	114
3.	86	23.	90	43.	74
4.	95	24.	96	44.	83
5.	112	25.	90	45.	91
6.	69	26.	95	46.	100
7.	86	27.	99	47.	85
8.	90	28.	95	48.	96
9.	75	29.	87	49.	74
10.	83	30.	89	50.	98
11.	93	31.	98		

12.	109	32.	92		
13.	90	33.	94		
14.	80	34.	125		
15.	95	35.	98		
16.	94	36.	95		
17.	101	37.	89		
18.	83	38.	140		
19.	101	39.	118		
20.	82	40.	83		

b. Skor Penilaian Perhatian Orang Tua Peserta Didik

Data skor perhatian orang tua peserta didik diperoleh dari penilaian yang berisi pernyataan peserta didik yang menyangkut aspek perhatian orang tua peserta didik. Yang terdiri dari 40 pernyataan yang masing-masing mempunyai 4 alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Data skor penilaian kecerdasan sosial dari hasil penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Data Skor Perhatian Orang Tua Peserta Didik MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

1.	127	21.	127	41.	131
2.	110	22.	131	42.	118
3.	127	23.	130	43.	90
4.	124	24.	127	44.	116
5.	111	25.	102	45.	132
6.	103	26.	115	46.	132
7.	105	27.	110	47.	120
8.	110	28.	127	48.	132
9.	103	29.	115	49.	105
10.	95	30.	122	50.	146
11.	145	31.	138		
12.	135	32.	129		

13.	131	33.	130		
14.	113	34.	136		
15.	132	35.	125		
16.	119	36.	118		
17.	128	37.	130		
18.	105	38.	149		
19.	108	39.	118		
20.	100	40.	96		

c. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

Data nilai hasil peserta didik diambil dari arsip nilai Penilaian Akhir Semester 1 (PAS) peserta didik. Data nilai ulangan semester ganjil peserta didik dalam penelitian ini sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Data Hasil Belajar Peserta Didik MI Miftahul Huda

Banjarejo Rejotangan Tulungagung

1.	88	21.	85	41.	91
2.	93	22.	76	42.	85
3.	87	23.	88	43.	83
4.	78	24.	93	44.	86
5.	77	25.	78	45.	91
6.	80	26.	90	46.	83
7.	76	27.	88	47.	91
8.	91	28.	95	48.	95
9.	97	29.	84	49.	98
10.	92	30.	82	50.	79
11.	79	31.	87		
12.	77	32.	94		
13.	86	33.	84		
14.	83	34.	83		
15.	80	35.	93		
16.	79	36.	78		
17.	91	37.	92		
18.	80	38.	83		

19.	77	39.	78		
20.	92	40.	78		

2. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka data yang sudah di peroleh selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Coba Instrument

1) Uji Validitas

Dalam hal ini, peneliti melakukan uji validasi dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows* untuk memberi keputusan apakah butir-butir pertanyaan itu dapat dikatakan valid atau tidaknya dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . keterangan: jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid. dan Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan valid.

a) Hasil uji coba validasi kecerdasan emosional

Tabel 4.4

Output Uji Validitas Angket Kecerdasan emosional

No item	r.Hitung	r. Tabel	Keterangan
1	0,276	0,2306	Valid
2	0,4	0,2306	Valid
3	0,291	0,2306	Valid
4	0,493	0,2306	Valid
5	0,59	0,2306	Valid
6	0,391	0,2306	Valid
7	0,493	0,2306	Valid
8	0,432	0,2306	Valid
9	0,103	0,2306	Tidak Valid

10	0,478	0,2306	Valid
11	0,34	0,2306	Valid
12	0,593	0,2306	Valid
13	0,595	0,2306	Valid
14	0,643	0,2306	Valid
15	0,435	0,2306	Valid
16	0,337	0,2306	Valid
17	0,425	0,2306	Valid
18	0,392	0,2306	Valid
19	0,195	0,2306	Tidak Valid
20	0,121	0,2306	Valid
21	0,186	0,2306	Tidak Valid
22	0,628	0,2306	Valid
23	0,484	0,2306	Valid
24	0,568	0,2306	Valid
25	0,475	0,2306	Valid
26	0,276	0,2306	Valid
27	0,043	0,2306	Valid
28	0,137	0,2306	Valid
29	0,593	0,2306	Valid
30	0,586	0,2306	Valid
31	0,386	0,2306	Valid
32	0,216	0,2306	Tidak Valid
33	0,166	0,2306	Tidak Valid
34	0,525	0,2306	Valid
35	0,673	0,2306	Valid

Data diatas merupakan hasil pengujian angket kecerdasan emosional kepada responden siswa kelas IV dan V yang berjumlah 50 siswa. Adapun hasil penghitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 23.0*. Apabila skor dalam setiap butir soal angket kurang dari 0,2306 maka butir soal tersebut dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, dan apabila lebih dari 0,2306 maka butir soal tersebut dapat dinyatakan valid. Dari tabel output uji validitas soal angket di atas yang menggunakan *SPSS 23.0* yang dinyatakan valid yaitu: item 9, item 19, item 21, item 32, item 33. Yang tidak valid berjumlah 5 butir soal, sehingga 5 butir soal

tersebut tidak dipakai. Sesuai dengan catatan maka peneliti menghapus 5 butir soal dan menggantinya dengan pertanyaan yang sesuai dengan saran atau masukan dari validator sehingga soal tersebut menjadi valid.

b) Hasil uji coba validasi perhatian orang tua

Tabel 4.5

Output Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua

No item	r.Hitung	r. Tabel	Ketrangan
1	0,567	0,2306	Valid
2	0,252	0,2306	Valid
3	0,468	0,2306	Valid
4	0,499	0,2306	Valid
5	0,422	0,2306	Valid
6	0,490	0,2306	Valid
7	0,302	0,2306	Valid
8	0,248	0,2306	Valid
9	0,308	0,2306	Valid
10	0,371	0,2306	Valid
11	0,387	0,2306	Valid
12	0,517	0,2306	Valid
13	0,462	0,2306	Valid
14	0,155	0,2306	Tidak Valid
15	0,294	0,2306	Valid
16	0,273	0,2306	Valid
17	0,214	0,2306	Valid
18	0,316	0,2306	Valid
19	0,180	0,2306	Tidak Valid
20	0,262	0,2306	Valid
21	0,471	0,2306	Valid
22	0,458	0,2306	Valid
23	0,494	0,2306	Valid
24	0,405	0,2306	Valid
25	0,503	0,2306	Valid
26	0,430	0,2306	Valid
27	0,354	0,2306	Valid
28	0,212	0,2306	Tidak Valid
29	0,369	0,2306	Valid
30	0,498	0,2306	Valid
31	0,480	0,2306	Valid

32	0,385	0,2306	Valid
33	0,395	0,2306	Valid
34	0,454	0,2306	Valid
35	0,435	0,2306	Valid
36	0,165	0,2306	Tidak Valid
37	0,405	0,2306	Valid
38	0,396	0,2306	Valid
39	0,460	0,2306	Valid
40	0,424	0,2306	Valid

Data diatas merupakan hasil uji coba angket perhatian orang tua kepada responden siswa kelas VI dan V yang berjumlah 50 siswa. Adapun hasil penghitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 23.0*. Apabila skor dalam setiap butir soal angket kurang dari 0,381 maka butir soal tersebut dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, dan apabila lebih dari 0,381 maka butir soal tersebut dapat dinyatakan valid. Dari tabel output uji validitas soal angket di atas yang menggunakan *SPSS 23.0* yang dinyatakan tidak valid yaitu: item 14, item 19, item 28, dan item 36. Yang tidak valid berjumlah 4 butir soal, sehingga 4 butir soal tersebut tidak dipakai. Sesuai dengan catatan maka peneliti menghapus 4 butir soal dan menggantinya dengan pertanyaan yang sesuai dengan saran atau masukan dari validator sehingga soal tersebut menjadi valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana pernyataan dalam angket yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil yang sama. Dikatakan *reliable* apa bila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 4.6 Interpretasi Reliabel Rumus Alpha

Koefisien korelasi	Keputusan
0,800-1,000	Sangat reliable
0,600-0,799	Reliable
0,400-0,599	Cukup reliable
0,200-0,399	Agak reliable
0,000-0,199	Tidak reliable

a) Hasil uji reabilitas angket kecerdasan emosional

Hasil uji reabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Output Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan emosional (pertama)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	98.0
	Excluded ^a	1	2.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dari tabel perhitungan di atas diketahui bahwa jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis yakni sebanyak 50 peserta didik. Karena tidak ada data yang kosong maka jumlah validnya adalah 100%.

Tabel 4.8**Output Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan emosional (kedua)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	35

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 35 butir item pertanyaan angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,857 > 0,60 sehingga kriteria reliabilitas tergolong tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa angket kecerdasan emosional tergolong sangat *reliable*.

b) Hasil uji reliabilitas angket perhatian orang tua

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9**Output Uji Reliabilitas Angket Perhatian orang tua(pertama)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dari tabel perhitungan di atas diketahui bahwa jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis yakni sebanyak 50 peserta didik. karena tidak ada data yang kosong maka jumlah validnya adalah 100%

Tabel 4.10

Output Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua (kedua)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	40

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 40 butir item pertanyaan angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,840 > 0,60 sehingga kriteria reabilitas tergolong tinggi. maka dapat disimpulkan bahwa angket perhatian orang tua tergolong sangat *reliable*.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data populasi normal atau tidak. Peneliti menggunakan rumus statistik *Kolmogorov-smirnov* dengan aplikasi *SPSS 23.0*. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Output Uji Normalitas Kecerdasan emosional dan Perhatian Orang tua**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.18463722
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.825
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari kecerdasan emosional yaitu 0,505 lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket kecerdasan emosional dan perhatian orang tua berdistribusi normal.

b. Uji Prasyarat**1) Uji Linieritas**

Uji linieritas di gunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 4.12

Output Uji Linieritas Kecerdasan emosional dan Hasil Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between Groups (Combined)	953.597	27	35.318	.760	.754
Linearity	74.820	1	74.820	1.609	.218
Deviation from Linearity	878.777	26	33.799	.727	.783
Within Groups	1022.883	22	46.495		
Total	1976.480	49			

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai linieritas dari kecerdasan emosional dan perhatian orang tua yaitu 0,218. nilai 0,218 merupakan nilai lebih dari 0,05. Apabila lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan Y tersebut dikatakan memiliki hubungan yang linier

2) Uji Multikolinieritas

Untuk menguji multikolinieritas data, peneliti menggunakan Uji Multikolinieritas dengan metode tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Adapun ketentuan dasar pengambilan uji multikolinieritas sebagai berikut:

a. Melihat nilai Tolerance

1) Jika nilai Tolerance > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

2) Jika nilai Tolerance < 0.10 maka artinya terjadi multikolinieritas.

b. Melihat nilai VIF

1) Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

2) Jika nilai VIF > 10.00 maka artinya terjadi multikolinieritas

Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.0.

Tabel 4.13

Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	89.644	8.199		10.933	.000		
X1	-.180	.113	-.277	-1.598	.117	.671	1.489
X2	.106	.128	.144	.829	.411	.671	1.489

a. Dependent Variable: Y

1) Nilai Tolerance

Dari tabel output diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0.671. Hasil dari perhitungan SPSS ini menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar > 0.10 atau bisa dituliskan dengan $0.671 > 0.10$ artinya nilai Tolerance ini lebih besar dari 0.10 maka dapat diindikasikan tidak terjadi gejala multikolinier.

2) Nilai VIF

Dari tabel output diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar sebesar 1.489. Hasil dari perhitungan SPSS ini menunjukkan bahwa nilai VIF untuk kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar < 10.00 atau bisa dituliskan dengan $1.489 < 10.00$ artinya nilai VIF ini lebih kecil dari 10.00 maka dapat diindikasikan tidak terjadi gejala multikolinier.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan membandingkan antara nilai t-tabel dengan t-hitung, yaitu:

- a. Jika nilai $t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung}$ berarti terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.14

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.816E-16	8.199		.000	1.000
	EQ	.000	.113	.000	.000	1.000
	Perhatian	.000	.128	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari uji tersebut diketahui t hitung lebih kecil dari t tabel. T hitung dalam pengujian ini adalah 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-10). Secara sederhana, analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW). Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai dtabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- e) Jika $DW < dL$, berarti terdapat autokorelasi positif.
- f) Jika $DW > (4-dL)$, berarti terdapat autokorelasi negatif.
- g) Jika $dU < DW < (4-dL)$, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- h) Jika $dL < DW < dU$ atau $(4-dU)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.15**Tabel Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.227 ^a	.052	.011	6.315	1.837

a. Predictors: (Constant), Perhatian, EQ

b. Dependent Variable: Hasil

Dari tabel output di atas, dapat diketahui nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.837. Selanjutnya, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 5% dengan rumus $(k;N)$. Adapun jumlah variabel independen adalah 3 atau $k=3$, sementara jumlah sampel adalah 50. Maka dL dan $dU (3:50)$ adalah 1.4206 dan 1.6739. Nilai Durbin-Watson sebesar 1.837 dan lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1.6739 dan kurang dari $(4-du)$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin Watson di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian di atas dapat dilakukan atau dilanjutkan.

c. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi yaitu analisis regresi ganda. Analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pemilihan jenis analisis regresi berganda karena dalam penelitian ini, terjadi dari 2 variabel bebas: kecerdasan emosional (X1), perhatian orang tua (X2), dan variabel terikat hasil belajar peserta didik (Y).

Jika hasil analisis menunjukkan signifikan, maka garis regresi dapat diramalkan sebagai hubungan yang kuat antara nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikatnya. Besar kecilnya pengaruh antara variabel dapat diukur dari perhitungan nilai koefisiensi determinasi (r^2). Sedangkan positif atau negative hubungan antar variabel ditentukan oleh tanda (+) atau (-) dari nilai koefisien regresi. Hasil pengujian tersebut menunjukkan:

Tabel 4.16
Tabel uji Regression

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.052	.011	6.315

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.243	2	51.121	12.282	.287 ^a
	Residual	1874.237	47	39.877		
	Total	1976.480	49			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.644	8.199		10.933	.000
	X1	-.180	.113	-.277	-1.598	.117
	X2	.106	.128	.144	.829	.411

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Uji Regresi berganda antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu: nilai sig yaitu 0,000. nilai 0,000 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Di sisi lain nilai F hitung yaitu 12.282 lebih besar dari pada F tabel yang sebesar 2,80. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.